

**STUDI AWAL VARIASI GENETIK SUMBER BENIH
JATI (*Tectona grandis* L.f)
DARI WILAYAH PERUM PERHUTANI UNIT I
JAWA TENGAH
DI KPH RANDUBLATUNG**

oleh:
SUPARNO
90/76515/KT/02878

INTISARI

Usaha-usaha peningkatan produktivitas hutan jati telah lama dilakukan oleh Perum Perhutani yaitu dengan penunjukan APB (Areal Produksi Benih) sebagai sumber benih untuk menjamin persediaan benih pada kegiatan penanaman. Penyebaran APB yang luas memungkinkan terdapatnya variasi dan untuk mengetahui apakah faktor genetik ikut berperan, perlu dibuat uji sumber benih.

Studi awal variasi genetik sumber benih jati ini bertujuan untuk : 1. Mengetahui variasi karakter tinggi dan diameter di antara APB jati, 2. Menaksir nilai heritabilitas untuk karakter tinggi dan diameter di antara APB, 3. Mengetahui seedlot yang terbaik, 4. Mengetahui hubungan keeratan (korelasi genetik) antara tinggi dan diameter di antara APB jati.

Penelitian ini dilakukan pada uji keturunan sumber benih jati pada umur 1 bulan dan 5 bulan di petak 114, RPH Jatikusumo, BKPH Kedungjambu, KPH Randublatung.

Tanaman uji terdiri dari 143 sumber benih yang meliputi : 122 petak APB, 3 CSO, dan 18 petak tegakan biasa.

Pembuatan pertanaman uji di lapangan menggunakan rancangan RCBD dengan 4 treeplot, 5 blok dan jarak tanam 3 x 3 m. Pelaksanaan penanaman dilakukan pada bulan April 1994 setelah tanaman berumur 3 bulan dipersemaian. Pemupukan dilakukan dengan pupuk TSP sebanyak 70 g pada tiap tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. ada beda nyata antar seedlot, dalam kelas, dalam KPH, dan antar kelas untuk karakter tinggi umur 1 bulan, sedang untuk umur 5 bulan antar kelas tidak berbeda nyata. Pada karakter diameter ada beda nyata antar seedlot, dalam kelas, dalam KPH untuk umur 1 dan 5 bulan pada taraf uji 0,01 , 2. Taksiran nilai heritabilitas diperoleh angka 0,97 dan 0,99 untuk karakter tinggi 1 bulan dan 5 bulan, sedang untuk karakter diameter diperoleh 0,88 dan 0,99 pada umur 1 bulan dan 5 bulan, 3. Seedlot terbaik adalah: BR119A untuk karakter tinggi umur 1 bulan dan 5 bulan, KB089 untuk karakter diameter umur 1 bulan dan PT045 untuk umur 5 bulan, 4. korelasi genetik antar karakter tinggi dan diameter pada umur 1 bulan diperoleh angka sebesar 0,96 sedang untuk umur 5 bulan sebesar 0,94.